

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Wisata religi makam masjid Syekh Ronggo Kusumo termasuk kedalam Peningkatan perekonomian masyarakat terwujud kedalam pengelolaan yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, evaluasi yang teraktualisasi kedalam berbagai potensi diantaranya potensi pedagang souvenir, toko pakaian, warung makan nasi kucing, juru parkir, penjaga kebersihan atau cleaning service, pengurus makam, penjaga toilet, yang kesemua potensi yang ada di dimanfaatkan dan dikelola bersama masyarakat sekitar.
2. Terdapat 2 potensi utama pada wisata religi Syekh Ronggo Kusumo meliputi budaya dan religi. Namun dalam aktualisasi secara nyata atau potensi pendukungnya meliputi potensi sebagai pedagang souvenir, toko pakaian, warung makan nasi kucing, juru parkir, penjaga kebersihan atau cleaning service, pengurus makam. Disini masyarakat mulai diterlibatkan secara langsung dalam kegiatan ekonomi dan pemanfaatannya guna usaha untuk memberdayakan masyarakat dalam peningkatan perekonomiannya.
3. Wisata religi makam Syekh Ronggo Kusumo memiliki dua dampak diantaranya dampak positif meliputi terbukanya lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, perubahan mata pencaharian, transformasi norma. Sedangkan negatifnya meliputi rasa dangkal akan keimanan seseorang (yang meniatkan minta bantuan selain Allah), tidak patuh akan tata tertib, adanya pedagang yang tidak mau menutup lapaknya saat tiba waktu shalat fardhu

B. Saran

Peneliti ingin memberi sedikit saran terkait wisata religi Syekh Ronggo Kusumo Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati sebagai sarana Peningkatan ekonomi masyarakat Adapun saran yang perlu peneliti sampaikan diantaranya:

1. Diharapkan kepada seluruh komponen terutama juru kunci makam, pengasuh, pemerintah setempat, maupun masyarakat sekitar untuk menjaga kelestarian dan kebudayaan maupun

tradisi makam Syekh Ronggo Kusumo salah satunya dengan berziarah kubur, melestarikan budaya buka luwur.

2. Para pengasuh dan pemerintah desa diharapkan memberlakukan peraturan bagi pedagang, yang sesuai dengan aturan syariat Islam sehingga dapat mewujudkan wisata religi yang seutuhnya.
3. Perlunya dukungan dari segala pihak terutama masyarakat untuk berpartisipasi guna mewujudkan upaya pemberdayaan yang mandiri.

C. Penutup

Ucapan terimakasih kepada para dosen pembimbing maupun asisten dosen yang selama ini telah membina dalam penyusunan skripsi ini, dan semoga bermanfaat bagi pembaca serta dimohon dengan sangat atas saran dan masukannya terimakasih.

